

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Deskripsi penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membantu proses penentuan inovasi pada UMKM sepatu di Tanggulangin Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Herdiansyah (2010) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif harus mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya tentang sebuah variabel, gejala atau keadaan dan tidak dimaksudkan untuk menguji sebuah hipotesis tertentu. Selain itu, peneliti juga harus mampu menggambarkan secara rinci, lengkap dan mendalam hasil dari wawancara Putra (2012)

3.2 Subyek dan Obyek Penelitian

Menurut (Moleong, 2013) obyek penelitian dideskripsikan sebagai hal yang menjadi titik perhatian dan sasaran dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini obyek yang digunakan adalah proses inovasi produk pada UMKM sepatu di Tanggulangin Sidoarjo. Untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan terkait proses inovasi, peneliti melakukan wawancara dengan tiga UMKM sepatu yang ada di Tanggulangin Sidoarjo. Dalam menentukan kriteria UMKM, peneliti menggunakan teknik pengambilan data secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki oleh subyek yang sesuai dengan tujuan dari penelitian Hardiansyah (2010). Kriteria-kriteria UMKM yang dapat mendukung obyek penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) UMKM bergerak pada industri sepatu

berlokasi di Tanggulangin Sidoarjo; (2) UMKM yang menghasikan produk inovatif, produk inovatif yang dimaksud adalah obyek yang nyata khususnya sepatu dengan kriteria yaitu sepatu yang memiliki modifikasi design, adanya tambahan ornamen yang melekat dalam sepatu tersebut dan penambahan fungsi; (3) Menghasilkan produk yang berkualitas yang dapat diterima oleh pasar, serta didukung dengan adanya pengakuan dari perusahaan.

Tabel 3.1 Profil Informan

Pelaku UMKM Sepatu di Tanggulangin		
Nama	Inisial	Sebagai
Malica	MA	Manajer Produksi
Achnu Arifudin	AA	CEO Usaha
Purwanto	PU	Pemilik UMKM
<i>Expert</i>		
Alvian	AL	Ahli pengembangan produk dan riset produk sepatu

Sumber : Diolah Peneliti

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data wawancara.

3.3.1 Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Bungin (2011) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatapmuka antara pewawancara dengan informan. Dengan wawancara ini maka informasi lebih bebas dalam memberikan jawaban dan tanpa ada batasan, tetapi tidak keluar dari tema yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Wawancara dilakukan pada tanggal 25 september 2016 kepada Brenda Lucia, tanggal 1 Oktober 2016 kepada CV. Mitra Jaya Collection, tanggal 2 Oktober 2016 kepada BPIPI dan tanggal 3 Oktober 2016 kepada Flux Footwear.

3.4 Validitas dan Reliabilitas

Validitas dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menguji kebenaran dari data atau temuan sehingga terhindar dari bias, Putra (2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *member checking* berdasarkan Harber dan Cole, (2012). Proses dari *member checking* berfokus pada proses dari control kualitas dari penelitian kualitatif. Saat penelitian disimpulkan para koresponden dapat melihat beberapa dari pernyataan mereka yang mereka buat untuk mengukur keakuratan pernyataannya. Bukan hanya untuk meningkatkan keakuratan tetapi peneliti juga harus meningkatkan *validitas* dan *kredibilitas* dari isi pertanyaan. Koresponden merangkum informasi yang didapatkan pada saat akhir pertanyaan. Lalu berfokus pada pertanyaan untuk meningkatkan keakuratan selanjutnya koresponden membuat pernyataan apakah mereka setuju atau tidak setuju dengan simpulan dan apabila pernyataan tersebut merefleksikan pengalaman koresponden, pandangan, dan perasaan, jika kelengkapan dan keakuratan dapat dipertanggung jawabkan. Jika demikian maka penelitian dapat dikatakan kredible Harber dan Cole, (2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat informan yaitu Mitra Jaya Collection, Flux Footwear, Brenda Lucia dan Bapak Alfian dari Balai pengembangan industri persepatuan Indonesia (BPIPI) sebagai ahli dalam bidang sepatu untuk mengeksplorasi proses inovasi produk.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Auerbach dan Silverstein (2003) ada empat tahapan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

- 1) Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

- 2) Reduksi data, proses penggabungan dan penyeragaman data yang telah diperoleh menjadi sebuah bentuk tulisan yang akan dianalisis.
- 3) *Display*, mengolah data setengah jadi dan mengategorikan sesuai kategori-kategori yang telah ditentukan.
- 4) Menarik kesimpulan dari pertanyaan yang diajukan peneliti. Dalam penelitian ini tahapan tahapan dalam analisis data adalah sebagai berikut :
 - 1) Wawancara dengan tiga UMKM sepatu yang berada di Tanggulangin Sidoarjo. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggali informasi tentang proses inovasi tiga UMKM.
 - 2) Mentraskrip dari hasil wawancara sesuai dengan hasil wawancara.
 - 3) Proses koding : Menentukan kode dari hasil transcrip, mengkategorikan kode tersebut, menentukan tema dari kategori tersebut.
 - 4) Mengelompokan data dan menyusun hasil deskriptis hasil wawancara. Pada tahap ini, peneliti memperoleh data tentang proses inovasi produk tiga UMKM sepatu di Sidoarjo Jawa Timur.
 - 5) Membuat simpulan mengenai tahapan-tahapan proses inovasi sepatu pada UMKM sepatu di Sidoarjo Jawa Timur